



# PRO PATRIA

Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik

<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria>

P-ISSN: 2622-9862 E-ISSN: 2622-707X

Vol. 8 No.1, Februari 2025



## Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Banten Pada Tahun 2024

Toni Anwar Mahmud<sup>1\*</sup>, Agus Supriyadi<sup>2</sup>

Universitas Banten Jaya<sup>1</sup>, Pemerintah Provinsi Banten<sup>2</sup>

Serang, Indonesia

tonianwarm@gmail.com<sup>1</sup>, agussupriyadi02kg@gmail.com<sup>2</sup>

### Article History:

Submitted: 10-02-2025

Revised: 12-02-2025

Accepted: 06-03-2025

### Abstract

*Banten Province, characterized by its unique geographical and demographic conditions, participated in the 2024 Pilkada to elect its Governor and Deputy Governor. With a high urbanization rate, particularly in the Tangerang metropolitan area, and a diverse voter composition, the election dynamics in Banten reflect broader political trends and challenges.*

*This study employs a qualitative to analyze the 2024 Banten gubernatorial election, focusing on voter participation factors and the political implications of the election results. Data collection was conducted through literature reviews of relevant books, scientific journals, official reports, and media sources. The research finds that the election was highly competitive, with two prominent candidate pairs: Airin Rachmi Diany & Ade Sumardi and Andra Soni & Achmad Dimiyati Natakusumah. The election results declared Andra Soni and Achmad Dimiyati Natakusumah as the winning candidates, securing 55.88% of the votes.*

*Voter participation reached 66.19%, an improvement compared to previous elections, with Serang Regency recording the highest turnout (73.76%) and South Tangerang City the lowest (57.08%). Female voters dominated participation at 53.18%, while disabled voters had a significantly lower turnout at only 36.98%. The study suggests that election organizers, particularly the Banten Provincial General Election Commission (KPU), should conduct targeted outreach in low-turnout areas and provide better accessibility for disabled voters to enhance electoral participation in future elections.*

### Keywords:

*Pilkada, voter participation, Banten gubernatorial election*

\*Corresponding Author:

Toni Anwar Mahmud

Universitas Banten Jaya

Email address: tonianwarm@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak adalah bagian demokratisasi di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi penyelenggaraan pemilu. Pilkada serentak dilaksanakan berdasarkan UU No. 10 Tahun 2016 yang mengatur Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota. Pelaksanaan pilkada serentak ini menjadi momentum penting dalam sistem pemerintahan daerah karena memberikan haknya kepada masyarakat secara langsung untuk memilih calon kepala daerah yang dianggap mampu memberikan perubahan dan kesejahteraan bagi daerahnya.

Provinsi Banten, adalah salah satu provinsi di Indonesia, turut serta menyelenggarakan Pilkada serentak, untuk melaksanakan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten. Provinsi Banten memiliki kondisi geografis dan demografis yang unik, yang berdampak pada dinamika politik dan partisipasi pemilih. Secara geografis, Banten berada di sebelah barat Pulau Jawa yang berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Jakarta, Jawa Barat, serta Samudra Hindia. Wilayahnya terdiri dari delapan kabupaten/kota dengan tingkat urbanisasi yang cukup tinggi, terutama di wilayah Tangerang Raya (Kabupaten

Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan) yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan industri.

Dari segi demografi, mengacu pada data BPS, Banten memiliki populasi yang terus meningkat dengan jumlah pemilih yang cukup signifikan. Komposisi pemilih pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) mencakup berbagai kategori, mulai dari pemilih yang baru (pemula), pemilih usia muda, pemilih wanita hingga pemilih lanjut usia. Klasifikasi pemilih ini berperan penting dalam menentukan hasil Pilkada, mengingat preferensi dan kecenderungan politik dapat bervariasi berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, serta latar belakang sosial ekonomi. Selain itu, tingkat partisipasi pemilih di Banten juga menjadi perhatian, mengingat adanya tantangan seperti politik uang, kampanye hitam, serta perbedaan akses informasi di daerah perkotaan dan pedesaan.

Dengan kondisi geografis dan demografis yang beragam, Pilkada Serentak di Banten menjadi fenomena politik yang menarik untuk dikaji. Kajian ini memiliki tujuan dalam memahami dinamika pemilihan kepala daerah yaitu Gubernur serta Wakil Gubernur Banten, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat pemilih, serta implikasi politik dari hasil pemilu terhadap pembangunan daerah. Melalui analisis yang

mendalam, kajian ini berorientasi untuk dapat memberikan berbagai kontribusi untuk memahami pola pemilihan, strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pilkada Serentak di Banten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menganalisis pelaksanaan pemilihan kepala daerah, Gubernur dan Wakil Gubernur Banten 2024. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena sosial dan politik yang terjadi dalam konteks pemilu. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Sementara itu Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi pada filsafat untuk digunakan peneliti di kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna”. Metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan dalam menganalisis sdrt memberikan deskripsi atas fenomena atau suatu obyek dalam penelitian melalui berbagai aktivitas sosial

masyarakat, sikap seta persepsi seseorang secara personal atau kelompok. (Sugiyono, 2018:213)

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, laporan penelitian, serta berita dari media massa yang relevan. Menurut Zed (2008), studi literatur adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah tersedia guna memahami atau menjelaskan suatu fenomena.

Dengan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif dinamika Pilkada Serentak di Banten, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih, serta implikasi politik dari hasil pemilu terhadap pembangunan daerah.

## **PEMBAHASAN**

Pasangan calon Gubernur serta Wakil Gubernur Banten, Dr. Airin Rachmi Diany, S.H., M.H dan H. Ade Sumardi, S.E. serta Andra Soni, S.M., M.AP dan Dr. H. R. Achmad Dimiyati Natakusumah, S.H., M.H., M.Si ditetapkan melalui Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Banten Nomor

124 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024 Tertanggal 22 September 2024

Partai politik pengusul pasangan Airin Rachmi Diany-H. Ade Sumardi sebanyak 7 (tujuh) partai yakni Partai GOLKAR, PDI-P, PBB, Partai Ummat, Partai Buruh, Partai PKN dan Partai GELORA. Sementara Partai politik pengusul pasangan Andra Soni-Achmad Dimiyati Natakusumah, terdiri dari 9 (sembilan) partai yakni GERINDRA, PKS, PKB, PPP, Partai Demokrat, PAN, Partai NasDem, Partai GARUDA, dan PSI.

Penetapan kedua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Banten oleh KPU Provinsi Banten menjadikan masyarakat Banten dihadapkan pada dua pilihan. Masing-masing latar belakang pasangan calon yaitu Airin Rachmi Diany merupakan WaliKota Tangerang Selatan periode 2011-2016 dan 2016–2021, Ade Sumardi adalah Wakil Bupati Lebak periode 2014–2023 dan juga merupakan Ketua DPD PDI Perjuangan Banten serta Anggota DPRD Banten terpilih periode 2024-2029.

Untuk pasangan lainnya yaitu Andra Soni, adalah Ketua DPRD Banten untuk periode 2019--2024, Anggota DPRD Banten periode 2014--2019 serta sebagai Ketua DPD

Partai Gerindra Banten. Dimiyati, Bupati Pandeglang periode 2000--2005 dan 2005--2009 serta Anggota DPR RI periode 2009--2018 dan 2019--2024.

Dengan kondisi tersebut diatas dapat dilihat masing-masing pasangan calon Gubernur dan Wakilnya di pilkada serentak 2024 merupakan perang Bintang. Kedua pasangan memiliki jaringan yang kuat dan mengakar. Pasangan Airin-Ade secara domisili merupakan kekuatan Tangerang-Lebak sementara pasangan Andra-Dimiyati kekuatan Tangerang-Pandeglang.

KPU Banten telah menetapkan total pemilih tetap melalui Keputusan KPU Banten No. 123 Tahun 2024 yang berisikan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakilnya Serta Walikota dan Wakilnya untuk Tahun 2024 tanggal 22 September 2024 dengan jumlah DPT sebanyak 8.926.662 pemilih yang dapat dilihat sebaran DPT kabupaten/kota pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Banten Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Pandeglang	994.226	510.852	483.374
2	Lebak	1.057.325	542.241	515.084
3	Tangerang	2.369.021	1.194.449	1.174.572
4	Serang	1.225.871	621.527	604.344
5	Kota Tangerang	1.377.828	683.243	694.585
6	Kota Cilegon	330.413	165.964	164.449
7	Kota Serang	513.851	258.937	254.914
8	Kota Tangerang Selatan	1.058.127	517.809	540.318
	Jumlah	<b>8.926.662</b>	<b>4.495.022</b>	<b>4.431.640</b>

Sumber: KPU Banten Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas, pemilih terbanyak berada di Kabupaten Tangerang

yaitu sebesar 26,54% dari total pemilih diikuti oleh Kota Tangerang sebesar 15,43%, Kabupaten Serang 13,73%, Kota Tangerang Selatan 11,85%, Kabupaten Lebak 11,84%, Kabupaten Pandeglang 11,14%, Kota Serang 5,76% dan pemilih paling sedikit berada di 3,70% Kota Cilegon sebesar 3,70% dari total pemilih.

Tabel 2. Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Banten Tahun 2024 Berdasarkan Persentase

No	Kabupaten/Kota	%
1	Tangerang	26,54
2	Kota Tangerang	15,43
3	Serang	13,73
4	Kota Tangerang Selatan	11,85
5	Lebak	11,84
6	Pandeglang	11,14
7	Kota Serang	5,76
8	Kota Cilegon	3,70

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa pasangan calon akan berupaya untuk mendapatkan suara dominan pemilih di wilayah Tangerang Raya (Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Tangerang Selatan), Kabupaten Lebak, Serang, dan Pandeglang.

Sementara berdasarkan kelompok usia, Daftar Pemilih Tetap (DPT) berdasarkan berita acara KPU Banten nomor: 480/PP.03.1-BA/36/2024 Tanggal 22 September dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Berdasarkan Tahun kelahiran

No	Tahun Lahir	Jumlah	%
1	Pre Boomer (Sebelum 1945)	69.327	0,8
2	Baby Boomer (1946-1954)	874.940	9,8
3	Gen X (1965-1980)	2.434.041	27,3
4	Milenial (1981-1996)	3.308.520	37,1
5	Gen Z (1997-2012)	2.239.834	25,1
	<b>Jumlah</b>	<b>8.926.662</b>	<b>100</b>

Sumber: KPU Banten Tahun 2024

Pada tabel 3 di atas calon gubernur & wakil gubernur Banten juga akan berupaya

dapat meraih pemilih kelompok milenial yang berusia antara 28 hingga 43 tahun, kelompok Gen X yang berusia antara 44 hingga 59 tahun dan Gen Z yang berusia antara 17 hingga 27 tahun yang tentunya masing-masing kelompok usia akan berbeda cara pendekatannya.

Sementara itu Daftar Pemilih Tetap Disabilitas pada pilkada Banten 2024 dapat dijelaskan tabel 4.

Tabel 4 Daftar Pemilih Tetap (Disabilitas)

Kabupaten/Kota	Jumlah	Fisik	Intelektual	Mental	Sensorik Wicara	Sensorik Rungu	Sensorik Netra
Pandeglang	2.657	941	180	466	553	124	393
Lebak	4.860	1.863	297	947	885	255	613
Tangerang	3.620	1.858	192	452	514	144	460
Serang	3.889	1.564	229	706	562	204	624
Kota Tangerang	3.234	1.277	219	592	637	185	324
Kota Cilegon	1.101	293	77	157	205	185	184
Kota Serang	1.301	550	99	191	267	47	147
Kota Tangerang Selatan	2.310	1.111	192	286	414	66	241
<b>Jumlah</b>	<b>22.972</b>	<b>9.457</b>	<b>1.485</b>	<b>3.797</b>	<b>4.037</b>	<b>98</b>	<b>2.986</b>

Sumber: KPU Banten

Proses pemungutan suara pilkada serentak telah ditetapkan melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 2/2024 yang berisikan Tahapan, Jadwal Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2024 yaitu pada Hari Rabu, 27 Nopember 2024.

Hasil dari pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Banten	
		1 Dr. Airin Rachmi Diany, S.H., M.H dan H. Ade Sumardi, S.E.	2 Andra Soni, S.M., M.AP dan Dr. H. R. Achmad Dimiyati Natakusumah, S.H., M.H., M.
1	Pandeglang	212.454	436.660
2	Lebak	325.662	344.199
3	Tangerang	589.429	907.129
4	Serang	356.052	475.441
5	Kota Tangerang	318.195	444.260
6	Kota Cilegon	122.852	107.495
7	Kota Serang	139.289	197.005
8	Kota Tangerang Selatan	385.250	190.312
<b>Jumlah</b>		<b>2.449.183</b>	<b>3.102.501</b>

Sumber: KPU Banten Tahun 2024

KPU Banten sudah menetapkan hasil dari perolehan suara pemilihan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Banten melalui Keputusan KPU Banten No. 190 Tahun 2024 yaitu Penetapan atas Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024 tertanggal 7 Desember 2024 yang menetapkan Pasangan nomor urut 1 atas nama Airin Rachmi Diany--H. Ade Sumardi memperoleh suara sah sebanyak 2.449.183 dan pasangan nomor urut dua atas nama Andra Soni--Achmad Dimiyati memperoleh suara sah sebanyak 3.102.501.

Berdasarkan hasil penetapan KPU Banten tersebut pasangan nomor urut dua meraih suara terbanyak dengan meraih 3.102.501 suara atau 55,88% sementara pasangan dengan nomor urut satu memperoleh 44,12% suara sah.

Pada jumlah pemilih, partisipasi pemilih pada pilkada serentak pemilihan gubernur dan wakil gubernur Banten dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Suara Sah	Tidak Sah	Total Pemilih	DPT	Partisipasi (%)
1	Pandeglang	649.114	27.968	677.082	994.226	68,10
2	Lebak	669.861	29.353	699.214	1.057.325	66,13
3	Tangerang	1.496.558	94.384	1.590.942	2.369.021	67,16
4	Serang	831.493	72.726	904.219	1.225.871	73,76
5	Kota Tangerang	762.455	41.072	803.527	1.377.828	58,32
6	Kota Cilegon	230.347	24.428	254.775	330.413	77,11
7	Kota Serang	336.294	38.186	374.480	513.851	72,88
8	Kota Tangerang Selatan	575.562	28.375	603.937	1.058.127	57,08
<b>Jumlah</b>		<b>5.551.684</b>	<b>356.492</b>	<b>5.908.176</b>	<b>8.926.662</b>	<b>66,19</b>

Sumber: Data Olahan

Partisipasi pemilih pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pada Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Banten 2024 partisipasi pemilih mencapai 66,19%. Dimana Kabupaten Serang merupakan daerah paling tinggi partisipasinya yaitu sebesar 73,76% dan Kota Tangerang Selatan menjadi daerah terendah partisipasinya dengan 57,08%.

Jika diperbandingkan dengan besaran partisipasi pemilih di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten sebelumnya dapat dijelaskan oleh tabel 7.

Tabel 7 Partisipasi Pemilih Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2006, 2011, 2017 dan 2024

Uraian	2006	2011	2017	2024
Suara sah	3.599.850	4.302.424	4.732.536	5.551.684
Suara Tidak Sah	177.141	137.955	123.042	356.492
Jumlah yang menggunakan hak pilih	3.776.991	4.440.379	4.855.578	5.908.176
DPT	6.189.470	7.118.587	7.734.485	8.926.662
Partisipasi	61,02	62,38	62,78	66,19

Sumber: Data Olahan

Partisipasi pemilih jika dilihat dari gender dapat dijelaskan tabel 8.

Tabel 8 Jumlah Pengguna Hak Pilih Berdasarkan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pandeglang	313.609	363.473	677.082
2	Lebak	315.192	384.022	699.214
3	Tangerang	755.604	835.338	1.590.942
4	Serang	425.381	478.838	904.219
5	Kota Tangerang	375.067	428.460	803.527
6	Kota Cilegon	123.178	131.597	254.775
7	Kota Serang	178.147	196.333	374.480
8	Kota Tangerang Selatan	279.899	324.038	603.937
<b>Jumlah</b>		<b>2.766.077</b>	<b>3.142.099</b>	<b>5.908.176</b>

Sumber: KPU Banten Tahun 2024

Dilihat dari tabel 8 di atas bahwa total pengguna hak pilih laki-laki sebanyak

2.766.077 pemilih atau 46,82% dan pengguna hak pilih perempuan sebanyak 3.142.099 atau 53,18%.

Partisipasi pemilih kelompok disabilitas pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024 dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Jumlah Pengguna Hak Pilih Disabilitas

No	Kabupaten/Kota	Pengguna Hak Pilih	DPT	Tidak Menggunakan Hak Pilih
1	Pandeglang	858	2.657	1.799
2	Lebak	1.471	4.860	3.389
3	Tangerang	1.030	3.620	2.590
4	Serang	1.128	3.889	2.761
5	Kota Tangerang	1.778	3.234	1.456
6	Kota Cilegon	464	963	499
7	Kota Serang	644	1.320	676
8	Kota Tangerang Selatan	1.091	2.342	1.251
<b>Jumlah</b>		<b>8.464</b>	<b>22.885</b>	<b>14.421</b>

Sumber: KPU Banten Tahun 2024

Pengguna hak pilih disabilitas dari total pemilih 22.885 hanya sebanyak 8.464 pemilih atau sekitar 36,98% yang telah menggunakan hak pilihnya dan tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 14.421 pemilih atau 63,02%.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Pilkada Serentak pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024 Pasangan Nomor urut satu atas nama Andra Soni, S.M., M. AP dan Dr. H. R. Achmad Dimiyati Natakusumah, S.H., M.H., M.Si meraih suara terbanyak yaitu 3.102.501 suara atau 55,88%.

Partisipasi pemilih di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten

Tahun 2024 sebanyak 66,19%. Dimana Kabupaten Serang merupakan daerah paling tinggi partisipasinya yaitu sebesar 73,76% dan Kota Tangerang Selatan menjadi daerah terendah partisipasinya dengan 57,08%. Jika dibandingkan dengan Pemilihan Gubernur Banten sebelumnya, tingkat partisipasi pemilih pada tahun 2024 lebih baik dibandingkan tahun 2006 (61,02%), 2011 (62,38%) dan 2017 (62,78%).

Dilihat dari jenis kelamin hak pilih laki-laki sebanyak 2.766.077 pemilih atau 46,82% dan pengguna hak pilih perempuan sebanyak 3.142.099 atau 53,18%. Hal tersebut menunjukkan bahwa animo dalam menggunakan pemilih di dominasi oleh perempuan.

Kelompok disabilitas yang telah menggunakan hak pilihnya di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024 sebanyak 8.464 pemilih atau sekitar 36,98% dan pemilih yang tidak menggunakan haknya sebanyak 14.421 pemilih atau 63,02% dari total 22.885 pemilih.

## SARAN

Bagi penyelenggara pemilu yaitu adalah KPU Provinsi Banten dan KPU Kabupaten / Kota dapat melakukan analisis data terhadap TPS-TPS yang jumlah partisipasinya minim untuk dapat melakukan

sosialisasi di wilayah tersebut terkait arti pentingnya masyarakat dalam menggunakan hak konstitusi yang salah satunya adalah memilih gubernur dan wakil gubernur. Sosialisasi tidak hanya di hotel atau lembaga pendidikan tetapi juga dapat dilaksanakan di wilayah pedesaan atau kelurahan yang memiliki tingkat partisipasi rendah.

Pada partisipasi pemilih kelompok disabilitas juga memiliki partisipasi yang rendah sehingga perlu adanya fasilitasi yang lebih terhadap kelompok disabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, JW. (2014). Penelitian kualitatif & desain riset, Pustaka Pelajar
- Sugiyono (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D Alfabeta
- Zed M (2008). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Banten Nomor 123 Tahun 2024

tentang Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Banten Nomor 124 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Banten Nomor 190 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2024.